

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR DOKTOR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORGANISASI	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
RINGKASAN	xii
SUMMARY	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kajian Masalah	10
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Tuberkulosis	13
2.1.1. Pengertian	13
2.1.2. Etiology	13
2.1.3. Gejala Klinis TB paru	14
2.1.4. Cara Penularan Penyakit TBC	14
2.1.5. Klasifikasi Penyakit dan Tipe Penderita	17
2.1.6. Pengobatan Pasien TB	20
2.2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru	21
2.2.1. Umur	21
2.2.2. Jenis Kelamin	22
2.2.3. Tingkat Pendidikan	23
2.2.4. Keadaan Sosial Ekonomi	23

2.2.5. Kebiasaan Merokok hubungannya dengan Penyakit tuberkulosis	24
2.2.6. Adanya Kontak dengan Penderita Tuberkulosis	24
2.3. Kebijakan pengendalian Tuberkulosis di Indonesia	25
2.4. Program Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis Paru	27
2.4.1. Jangka Panjang	27
2.4.2. Jangka Pendek	27
2.5. Kinerja	27
2.5.1. Pengertian	27
2.5.2. Penilaian Kinerja	28
2.6. Kinerja Pengawas Menelan Obat (PMO)	30
2.6.1. Pengertian Pengawas Menelan Obat (PMO)	31
2.6.2. Tujuan Penggunaan Pengawas Menelan Obat	31
2.6.3. Persyaratan Pengawas Menelan Obat (PMO)	31
2.6.4. Orang yang bisa menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO)	32
2.6.5. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO)	32
2.6.6. Pengetahuan Pengawas Menelan Obat (PMO)	32
2.7. Pemberdayaan Masyarakat	33
2.7.1. Strategi yang diterapkan dalam Pemberdayaan Masyarakat	35
2.7.2. Tahap Pemberdayaan Masyarakat	37
2.8. Kebudayaan Suku Bugis	38
2.8.1. <i>Tudang Sipulung</i>	39
2.8.2. Peserta <i>Tudang Sipulung</i> sebagai PMO	45
2.8.3. Pengaruh <i>Tudang Sipulung</i> terhadap PMO	46
2.9. Model Sosial (<i>Social Capital</i>)	47
2.9.1. Konsep Model Sosial (<i>Social Capital</i>)	47
2.9.2. Unsur pokok Model Sosial	48
2.9.3. <i>Reciprocity</i>	48
2.10. <i>Teori Health belief Model (HBM)</i>	49
2.10.1. Kontruksi Teoritis	49
2.10.2. Modifikasi Variabel	56
2.10.3. Isyarat Untuk Aksi	56
2.10.4. <i>Self-Efficacy</i>	57
Resume Mapping Penelitian	59
2.11. Kelebihan Penelitian	64
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	65
3.1. Kerangka Konseptual	65
3.2. Hipotesis Penelitian	68
BAB 4 METODE PENELITIAN	70

4.1. Rancangan Penelitian	70
4.2. Pengembangan Model Tahap I	71
4.2.1. Jenis Penelitian	71
4.2.2. Populasi, Besar Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel	71
4.2.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	73
4.2.4. Cara Pengumpulan Data	78
4.2.5. Pengolahan Data	78
4.2.6. Analisa Data	78
4.3. Pengembangan Model Tahap II	78
4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	78
4.5. Prosedur Pengambilan atau pengumpulan data	79
4.6. Validasi dan Reabilitas	80
4.7. Analisa Data	81
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	83
5.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	83
5.2. Tradisi <i>Tudang Sipulung</i>	83
5.3. Model Kinerja Pengawas Menelan Obat (PMO)	87
5.3.1. Karakteristik sosiodemografi	87
5.3.2. Pengetahuan tentang Nilai Tradisi <i>Tudang Sipulung</i>	89
5.3.3. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Responden Terhadap Penyakit Tuberkulosis Paru	90
5.3.4. Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden terhadap penyakit Tuberkulosis menurut karakteristik Sosiodemografi	91
5.3.5. Kerentanan, Ancaman, manfaat dan hambatan yang Dirasakan PMO dalam upaya Kepatuhan Penderita	93
5.3.6. Analisi hubungan kerentanan, ancaman manfaat dan hambatan yang dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis paru menurut karakteristik	95
5.3.7. Kinerja Pengawas Menelan Obat	98
5.3.8. Analisis Kinerja Pengawas Menelan Obat menurut Karakteristik sosiodemografi	99
5.3.9. Analisis hubungan KAP terhadap Kinerja PMO	100
5.4. Analisis Pengaruh antar Variabel terhadap Kinerja PMO dalam upaya kepatuhan penderita TB	103
5.5. Pengaruh antar Variabel	105
5.6. Pengembangan Model Intervensi PMO dengan Pendekatan Pemberdayaan Tradisi <i>Tudang Sipulung</i>	108
5.7. Implementasi Model dan Evaluasi	114
5.7.1. Pengetahuan Responden mengenai Nilai Tradisi <i>Tudang Sipulung</i>	115
5.7.2. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Responden terhadap penyakit Tuberkulosis Paru	116
5.7.3. Kerentanan, Ancaman, Manfaat, dan Hambatan yang Dirasakan	117

5.7.4. Kinerja Pengawas Menelan Obat	117
5.8. Pengaruh Model PMO dengan Pendekatan Pemberdayaan Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> sebelum dan sesudah intervensi	118
5.8.1. Pengetahuan tradisi <i>Tudang Sipulung</i>	118
5.8.2. Analisis hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden terhadap penyakit Tuberkulosis sebelum dan sesudah Intervensi	119
5.8.3. Kerentanan, Ancaman, Manfaat dan Hambatan	120
5.8.4. Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat)	121
5.9. Analisis pengeruh antar variabel pada model struktur setelah intervensi terhadap penyakit Tuberkulosis	125
5.10 Rangkuman Model Hasil Analisis Penelitian	128
BAB 6 PEMBAHASAN	129
6.1. Analisis Karakteristik PMO	129
6.2. Analisis Pengaruh Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) terhadap Penyakit Tuberkulosis	139
6.3. Analisis Pengaruh Kerentanan, Ancaman, Hambatan dan Manfaat	143
6.3.1. Analisis Pengaruh Kinerja PMO terhadap Kepatuhan Kepatuhan	147
6.3.2. Analisis Pengaruh Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> terhadap Upaya kepatuhan penderita	150
6.4. Temuan Baru	159
6.5. Keterbatasan Penelitian	163
6.6. Kontribusi Penelitian	164
6.6.1. Kontribusi Teoritis	164
6.6.2. Kontribusi Praktis	164
BAB 7 PENUTUP	165
7.1. Kesimpulan	165
7.2. Saran	166
DAFTAR PUSTAKA	167
LAMPIRAN	174

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah penderita TB paru berdasarkan tempat fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Parepare tahun 2014	5
Tabel 2.2.	Resume Mapping penelitian terdahulu	59
Tabel 4.1	Variabel dan Indikator Penelitian	73
Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel penelitian	74
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi Karakteristik Responden menurut Kelompok umur di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	88
Tabel 5.2	Distribusi Pengetahuan Responden tentang nilai Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	89
Tabel 5.3	Peengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden tentang Penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	90
Tabel 5.4	Hubungan Pengetahuan Responden tentang Penyakit Tuberkulosis Paru menurut Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	91
Tabel 5.5	Hubungan Sikap Responden tentang Penyakit Tuberkulosis Paru menurut karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	92
Tabel 5.6	Hubungan Tindakan Responden tentang Penyakit Tuberkulosis Paru menurut Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	93
Tabel 5.7	Distribusi Kerentanan, Ancaman, Manfaat, dan Hambatan Yang dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	94
Tabel 5.8	Analisis Hubungan Kerentanan yang dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis Paru menurut karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	95
Tabel 5.9	Analisis Hubungan Ancaman yang dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis Paru menurut karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	96
Tabel 5.10	Distribusi Manfaat yang Dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis Paru menurut karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	97
Tabel 5.11	Analisis Hubungan Hambatan yang Dirasakan tentang penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	98
Tabel 5.12	Distribusi Kinerja Pengawas Menelan Obat terhadap penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	99

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 5.13	Analisis Kinerja Pengawas Menelan Obat terhadap penyakit Tuberkulosis Paru menurut Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	99
Tabel 5.14	Analisis hubungan antara Pengetahuan terhadap kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sebelum intervensi	100
Tabel 5.15	Analisis pengaruh Sikap terhadap kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sebelum intervensi	100
Tabel 5.16	Analisis Manfaat terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sebelum intervensi	101
Tabel 5.17	Analisis Tindakan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat)	101
Tabel 5.18	Analisis Kerentanan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat)	102
Tabel 5.19	Analisis Ancaman terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat)	102
Tabel 5.20	Analisis Hambatan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat)	103
Tabel 5.21	Analisis hubungan antar Variabel terhadap kinerja PMO	105
Tabel 5.22	Analisis hubungan antar variabel terhadap perubahan dari kinerja PMO	107
Tabel 5.23	Analisis antar Variabel efek langsung, efek tidak langsung Dan efek total variabel Independen terhadap kinerja PMO	108
Tabel 5.24	Distribusi pengetahuan Responden tentang Nilai Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	115
Tabel 5.25	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden Penyakit Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016	116
Tabel 5.26	Distribusi Kerentanan, Ancaman, Manfaat, dan Hambatan Yang dirasakan di wilayah Kerja Puskesmas kota Parepare Tahun 2016	117
Tabel 5.27	Distribusi Kinerja Pengawas Menelan Obat terhadap Upaya pengobatan pada penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Parepare tahun 2016.	117
Tabel 5.28	Analisis pengaruh Pengetahuan Responden mengenai Nilai Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> sebelum dan sesudah Intervensi	118
Tabel 5.29	Analisis pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Responden terhadap penyakit Tuberkulosis Paru	119
Tabel 5.30	Analisis Pengaruh Kerentanan, Ancaman, Manfaat, dan Hambatan yang Dirasakan pada PMO sebelum dan sesudah Intervensi	120

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 5.31	Kinerja Pengawas Menelan Obat terhadap penyakit Tuberkulosis sebelum dan sesudah Intervensi	121
Tabel 5.32	Analisis hubungan antara Pengetahuan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	121
Tabel 5.33	Analisis hubungan antara Sikap terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	122
Tabel 5.34	Analisis hubungan antara Manfaat terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	122
Tabel 5.35	Analisis hubungan antara Tindakan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	123
Tabel 5.36	Analisis hubungan antara Kerentanan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	123
Tabel 5.37	Analisis hubungan antara Ancaman terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	124
Tabel 5.38	Analisis hubungan antara Pengetahuan terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) sesudah intervensi	124
Tabel 5.39	Analisis pengaruh antar Variabel	126
Tabel 5.40	Hasil Analisis Hubungan Antar Variabel pada Model Pengembangan Pemberdayaan pada Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> terhadap Kinerja PMO (Pengawas Menelan Obat) setelah Intervensi	127

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	<i>Health Belief Model.</i>	58
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual penelitian	65
Gambar 4.1	Diagram Pengembangan Model Tahap I dan II	71
Gambar 5.1	Model Awal analisis pengaruh kinerja Pengawas Menelan Obat (PMO)	104
Gambar 5.2	Model Akhir pengaruh kinerja Pengawas Menelan Obat (PMO)	106
Gambar 5.3	Model Awal setelah Intervensi	125
Gambar 5.4	Model akhir pada Model struktural setelah Intervensi	126
Gambar 5.5	Rancangan Pre test dan Post Test	128
Gambar 6.1	Pengembangan Model Kinerja PMO berdasarkan Tradisi <i>Tudang Sipulung</i> dalam upaya pengobatan penderita TB	161

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	174

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Lambang:

&	= dan
%	= persentase
r	= <i>correlation coefficient</i>
P	= probabilitas
N	= Population
n	= Sampel

Daftar Singkatan

ARTI	: <i>Annual Risk Tuberculosis of Infection</i>
B/BKPM	: Balai Besar/Balai Kesehatan Paru Masyarakat
BSE	: <i>Bovine Spongiform Ensefalitis</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
CDR	: <i>Case Detection Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DO	: <i>Drop out</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
DPM	: Dokter Praktek Mandiri
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Syndrome Virus</i>
KAP	: <i>Knowledge, Attitude, Practice</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
M.tb	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
MDR	: <i>Multi Drug Resistence</i>
NIDDM	: <i>non-insulin-dependent</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
P2TB	: Pemberantasan Penyakit Tuberkulosis
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PMO	: Pengawas Menelan Obat
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RSP	: Rumah Sakit Paru
SADARI	: Pemeriksaan payudara sendiri

SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SPS	: Sewaktu Pagi Sewaktu
TB	: Tuberkulosis
UMR	: Upah Minimum Kerja
WHA	: <i>World Health Assembly</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
XDR	: <i>Extensive Drug Resistance</i>